

HUBUNGAN ANTARA STATUS KELUARGA SEJAHTERA DAN KARAKTERISTIK
AKSEPTOR DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN BER-KB DI DESA PANDEYAN
KECAMATAN TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 1999

DWI SARWANI SRI REJEKI -- E001950077
(1999 - Skripsi)

Saat ini KB merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat dan pemerintah mulai mengalihkan pran KB kepada masyarakat sendiri. Kondisi inilah yang oleh BKKBN dimanfaatkan untuk lebih memacu ke arah kemandirian. Gerakan pembangunan keluarga sejahtera membagi keluarga Indonesia menjadi 5 kategori yaitu: prasejahtera, sejahtera I, sejahtera II, sejahtera III dan sejahtera III+. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara status keluarga sejahtera dan karakteristik akseptor (umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak, pengetahuan tentang KB Mandiri) dengan tingkat kemandirian ber KB. Apakah semakin tinggi status keluarga sejahtera akan semakin tinggi pula tingkat kemandirian ber KB nya. Penelitian ini dilaksanakan di desa Pandeyan Tasikmadu Karanganyar bulan Agustus-September 1999.

Jenis penelitian eksplanatory dengan pendekatan cross sectional study. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan aturan pengambilan sampel ?systematic random sampling?. Jumlah sampel yang diteliti 196 akseptor KB. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji Tau Kendall dan Chi square.

Saran dalam penelitian ini adalah perlu pemberian TAKESRA dan KUKESRA untuk keluarga pra sejahtera dan sejahtera I dan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan yang negatif antara umur dengan kemandirian KB.

Kata Kunci: KB MANDIRI